

**PENINGKATAN PERAN INSTITUSI LOKAL DALAM UPAYA  
OPTIMALISASI PROGRAM P2W-KSS\***

(The Role Enhancing of Local Institutions In Efforts  
to Optimizing P2w-Kss Programme)

**Sofyan Sjaif<sup>1)</sup>, Saharuddin<sup>1)</sup>**

<sup>2)</sup>Dep. Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat,  
Fakultas Ekologi Manusia IPB

**ABSTRAK**

Program Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (disingkat P2W-KSS) merupakan salah satu bentuk program pembangunan terpadu yang melibatkan banyak pihak (khususnya perempuan) dalam kurun waktu tertentu. Meski terkesan hierarkis (program yang datang dari pusat), namun P2W-KSS sudah menitikberatkan pendekatan “dari bawah” (*bottom-up*). Salah satu indikatornya adalah keberadaan Tim Pelaksanaan Program P2W-KSS dari level desa hingga kabupaten dan pembiayaan program yang ditanggung secara bersama-sama. Sebagai program terpadu, P2W-KSS sangat mengharapkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya. Namun ruang partisipasi warga yang diharapkan tersebut bersifat semu. Kurangnya peran institusi lokal (baik formal maupun non-formal) dalam pelaksanaan program P2W-KSS merupakan faktor penghambat ruang partisipasi tersebut. Untuk itu, diperlukan peningkatan modal sosial masyarakat berbasis pada kelompok-kelompok dan/atau institusi lokal. Ini dapat dilakukan dengan jalan memaknai program P2W-KSS sebagai kelembagaan pembangunan yang tidak sekedar wadah partisipasi perempuan, melainkan juga sebagai institusi integratif yang mengarusutamakan perempuan dalam rangka mencapai visinya, keluarga sehat sejahtera.

Kata kunci : P2W-KSS, institusi lokal, ruang partisipasi.

**ABSTRACT**

Program for Enhancing the Role of Women Towards a Healthy Family Prosperity (abbreviated P2W-KSS) is one form of integrated development programs that involve many stakeholders (especially women) in a specified period. Although impressed hierarchical (the program comes from the center), but P2W-KSS has focused approach "from below" (bottom up). One indicator is the existence of Programme Implementation Team P2W-KSS from village to district level and financing programs that are borne jointly. As an integrated program, P2W-KSS are looking forward to community participation in implementation. But the space of citizen participation that is expected to be false. Lack of role of local institutions (both formal and non-formal) in the implementation of P2W-KSS program is a factor inhibiting the participation of space. For that, the necessary increase in social capital in community-based groups and/or local institutions. This can be done with street sense P2W-KSS program as an institutional development that is not just a container of women's participation, but also as an integrative institution that mainstreaming women in order to achieve its vision, healthy families prosperous.

Keywords : P2W-KSS, local institutions, participation space.

---

\* Judul artikel ini diambil dari sebagian hasil penelitian yang berjudul “Kajian Model Pendampingan Kolaborasi Lintas SKPD dalam Implementasi Program Terpadu P2W-KSS di Tiga Desa Kabupaten Bogor Jawa Barat” yang didanai dari Hibah Strategi Nasional Tahun 2010. Penelitian ini terlaksana atas dukungan Kementerian Pendidikan Nasional dan LPPM - IPB